

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang telah penulis bahas pada bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil menyimpulkan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Langkah- langkah Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfizh* Al Qur'an di SMAN 1 Padang.

Langkah –langkah pelaksanaan pembelajaran *Tahfizh* Al Qur'an di SMAN 1 Padang terdiri dari persiapan dan pelaksanaan. Persiapan guru adalah guru menyediakan program target hafalan yang harus dicapai siswa dalam satu semeseternya. Pelaksanaan nya dalam proses pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan meliputi kegiatan membuka pelajaran, absensi siswa, dan memberi motifasi. Kegiatan Inti meliputi cara guru membimbing siswa dalam menghafal Al Qur'an, metode dalam menghafal Al Qur'an diserahkan kepada siswa, siswa menemukan cara mereka sendiri dalam menghafal Al Qur'an, media yang digunakan adalah Al Qur'an. kemudian terakhir adalah kegiatan penutup meliputi guru memberikan Apresiasi dan reword kepada siswa, guru berterimakasih kepada siswa, siswa dan guru membaca Hamdalah secara bersama-sama, dan guru membaca salam.

2. Evaluasi Pembelajaran Tahfizh Al Qur'an di SMAN 1 Padang.

Pembelajaran Tahfizh Al Qur'an guru mengadakan evaluasi dan penilaian disetiap pertemuannya, evaluasi dilakukan secara langsung dan pengamatan. Evaluasi langsung melalui tes lisan yaitu siswa menyetor hafalannya kepada guru disetiap pertemuan. Melalui pengamatan guru mengamati sikap siswa dalam proses pembelajaran. Evaluasi tidak hanya dilakukan disetiap pertemuannya namun juga dilakukan evaluasi semesteran dan evaluasi tahun dan dimeriahkan oleh acara wisuda *Tahfizh* Al Qur'an.

3. Kendala- kendala yang dihadapi guru *Tahfizh* dalam Pembelajaran *Tahfizh* Al Quran Al Quran di SMAN 1 Padang serta bagaimana solusi dari terkendala tersebut.

Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *Tahfizh* Al Qur'an adalah *pertama* masih ada sebagian kecil siswa yang kurang semangat dan belum terbiasa dalam menghafalkan Al Qur'an. solusi dari guru adalah selalu memberi motivasi kepada siswa dan membiasakan siswa menghafalkan Al Qur'an. *Kedua* waktu evaluasi yang singkat, solusi dari guru adalah menyambung waktu evaluasi diluar jam pembelajaran seperti waktu istirahat dan ketika mau pulang sekolah sebelum atau sesudah shalat Ashar di Mesjid sekolah. *Ketiga* hafalan siswa yang beragam solusi adanya lembar *Muraja'ah* siswa untuk mengontrol hafalan siswa, guru menyesuaikan hafalan siswa tanpa membatasi hafalan siswa.

B. Saran

Setelah data yang penulis dapatkan diinterpretasikan dan dianalisa ternyata kekurangan-kekurangan yang perlu disempurnakan demi tujuan untuk meningkatkan Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfizh* Al Qur'an di SMAN 1 Padang maka penulis menyarankan:

1. Guru *Tahfizh* Al Qur'an lebih meningkatkan cara pelaksanaan pembelajaran *Tahfizh* Al Qur'an dan meningkatkan profesionalismenya sehingga keberhasilan pembelajaran *Tahfizh* Al Qur'an selalu dapat dicapai.
2. Guru *Tahfizh* agar lebih memantapkan *Tahsin* Al Qur'an siswa agar siswa dapat membaca dan menghafalkan Al Qur'an dengan baik dan benar.
3. Kepada pihak Sekolah diharapkan agar terus memberikan dukungan kepada guru mata pelajaran *Tahfizh* dalam pelaksanaan pembelajaran *Tahfizh* Al Qur'an, baik dari segi moril, tenaga serta waktu, demi tercapainya tujuan pendidikan.
4. Kepada siswa diharapkan agar menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya pembelajaran *Tahfizh* Al Quran sehingga apa yang dipelajari dapat dipahami dan di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.